

JCI Daily Data

27-December		7,036.57
Change (dtd/ytd)	-0.41%	-3.25%
Volume (bn/shares)		34.96
Value (tn IDR)		12.66
Net Buy (Sell, bn IDR)		759.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,992.2	-0.70	14.07
S&P 500	5,970.8	-1.15	25.18
Nasdaq	19,722.0	-1.54	31.38
FTSE 100	8,149.8	0.16	5.39
Nikkei	40,281.2	3.19	20.37
HangSeng	20,179.8	0.41	18.37
Shanghai	3,400.1	0.19	14.29
KOSPI	2,404.8	-1.46	-9.43

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,251	0.27	5.59
EUR/USD	1.043	0.29	-5.53
GBP/USD	1.258	0.30	-1.20
USD/JPY	157.82	0.41	11.90

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.027	-0.90	54.50
US	4.629	3.90	76.30
UK	4.626	3.20	108.70
Japan	1.090	3.00	47.40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.6	0.71	-1.47
Gold (USD/Onc)	2,631.9	-0.14	27.03
Nickel (USD/Ton)	15,305.0	-1.03	-7.82
CPO (MYR/Ton)	4,975.0	1.63	33.70
Tin (USD/Mtr Ton)	28,810.0	-0.03	13.36
Coal (USD/Ton)	126.8	0.00	-13.42

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.41% ke level 7,036.57
- Imbal hasil SBN turun -1.0677bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16,251.
- Stok minyak mentah AS turun lebih besar dari perkiraan. Serta, surplus transaksi berjalan China terkonfirmasi di level tertinggi 2 tahun.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (27/12) sebesar -0.41% di level 7.036, menutup pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR759 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh menjadi IDR15.98 triliun. Hanya empat sektor yang mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari Jumat adalah sektor teknologi (-2.42%) disusul sektor barang baku (-0.09%) serta sektor keuangan dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar -0.07% dan -0.01%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.07% pada perdagangan hari Jumat (27/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.27% di level Rp16,251 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global dan domestic dimana para pelaku pasar akan cenderung untuk memilih *wait and see* hingga momen pergantian tahun. Namun, akan ada beberapa rilis data manufaktur AS dan China pekan ini selain itu pergerakan nilai tukar rupiah serta rencana kenaikan PPN masih menjadi perhatian. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak flat dengan potensi melanjutkan pelemahan. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Stok Minyak Mentah AS Turun Lebih Besar dari Perkiraan.

Stok minyak mentah di AS turun 4,3 juta barel dari minggu sebelumnya pada periode yang berakhir pada 20 Desember, lebih besar dari ekspektasi pasar untuk penurunan dua juta barel. Ini adalah penurunan stok minyak mentah yang kelima kalinya secara berturut-turut, menantang retorika baru-baru ini bahwa permintaan bahan bakar yang rendah di tahun mendatang akan mendorong pasar minyak mentah untuk tetap surplus. Sebaliknya, stok bahan bakar distilat turun 1,7 juta barel pada periode tersebut, dibandingkan dengan ekspektasi penurunan 700 ribu barel. Sebaliknya, stok bensin naik 1,6 juta barel dibandingkan dengan ekspektasi pasar untuk penurunan 1 juta barel. (Trading Economics)

Surplus Transaksi Berjalan China Terkonfirmasi di Level Tertinggi 2 Tahun.

China mencatat surplus neraca berjalan sebesar USD147,6 miliar pada kuartal ketiga tahun 2024, melonjak dari USD60,8 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya dan direvisi lebih tinggi dari estimasi awal sebesar USD146,9 miliar untuk menandai surplus terlebar dalam dua tahun. Surplus barang melebar tajam ke rekor tertinggi USD229,9 miliar dari USD156,1 miliar pada tahun sebelumnya, karena melemahnya permintaan domestik untuk barang mendorong perusahaan-perusahaan untuk bergantung pada pasar luar negeri untuk memenuhi target penjualan. (Trading Economics)

PMI Manufaktur Jepang Sedikit Lebih Tinggi Dibandingkan Perkiraan.

PMI Manufaktur Bank of Japan berada di level 49,6 pada Desember 2024, sedikit di atas estimasi kilat 49,5 dan naik dari 49,0 di bulan November. Ini adalah angka tertinggi sejak September meskipun mengindikasikan penurunan aktivitas pabrik selama enam bulan berturut-turut. Ekspor baru tetap lemah sementara ketenagakerjaan membalikkan sedikit penurunan di bulan November dan simpanan pekerjaan terus berkurang. Di sisi biaya, harga input naik paling tinggi sejak Agustus, karena melemahnya yen dan biaya yang lebih tinggi. (Trading Economics)

Corporate Actions

Ace Hardware Pamit, Muncul Nama Baru. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) atau AHI telah melakukan perubahan nama. Hal itu seiring dengan keputusan perseroan untuk tidak melanjutkan perjanjian lisensi dengan ACE Hardware International Holdings Ltd yang akan berakhir pada 31 Desember 2024. Perseroan segera merilis identitas merek baru menggantikan merek Ace Hardware di Indonesia pada awal tahun 2025. Aspirasi Hidup Indonesia adalah bagian dari Kawan Lama Group yang berkomitmen untuk menjadi sumber inspirasi, inovasi, dan solusi dalam mewujudkan aspirasi masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik. Sebelumnya Direktur Aspirasi Hidup Indonesia (ACES) Gregory S Widjaja mengatakan, perubahan nama dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk telah disepakati dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 7 Juni 2024. (Investor Daily)

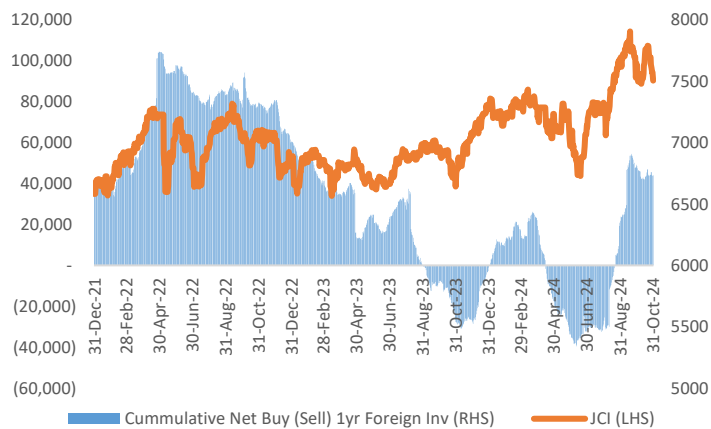
Bayan Resources (BYAN) Alokasikan Capex Rp4,87 Triliun pada 2025.

PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga sebesar USD300 juta atau setara Rp4,87 triliun (kurs Jisdor Rp16.251 per dolar AS) untuk tahun 2025. Dalam panduannya untuk tahun 2025, manajemen BYAN menuturkan perseroan menganggarkan capex sebesar USD200 juta hingga USD300 juta, mayoritas dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur mencapai 86%. Sementara, alokasi capex sebanyak 12% untuk peralatan dan mesin, serta 2% untuk peralatan lainnya. Manajemen Bayan Resources dalam keterangannya menuturkan volume produksi batu bara pada 2025 diperkirakan meningkat antara 20% hingga 25%, karena ekspansi yang berlanjut di konsesi Tabang. (Bisnis Indonesia)

Kemungkinan IPO Raksasa Tambang Tahun 2025.

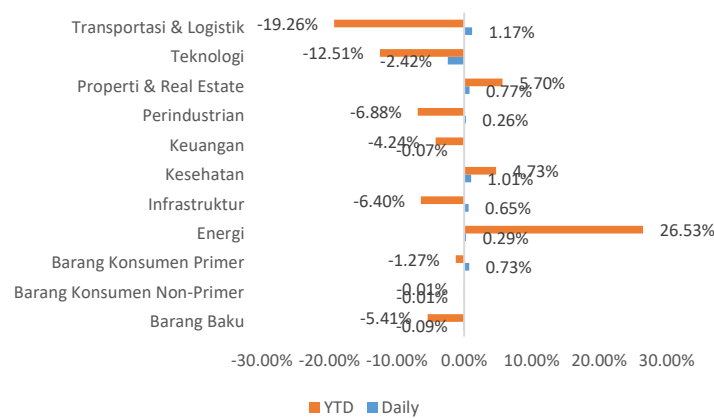
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengungkapkan bahwa tak menutup kemungkinan ada perusahaan-perusahaan pelat merah yang melakukan penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) di sepanjang 2025. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan, dalam waktu dekat ini tampaknya belum ada korporasi pelat merah yang akan melantai di bursa. Namun, untuk pertengahan tahun depan, Tiko memperkirakan bakal ada BUMN atau anak usaha yang melakukan IPO. Perusahaan yang dimaksud yakni holding BUMN tambang atau Mining Industry Indonesia (MIND ID). (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



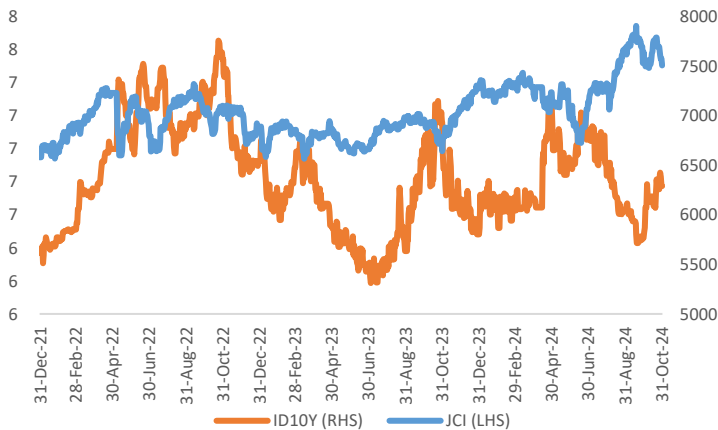
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



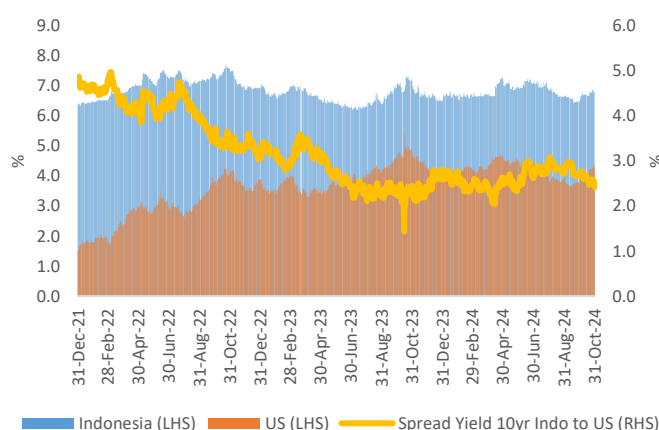
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



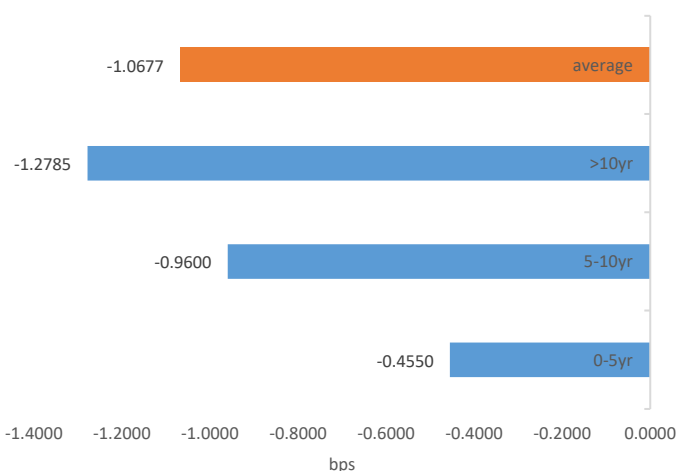
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



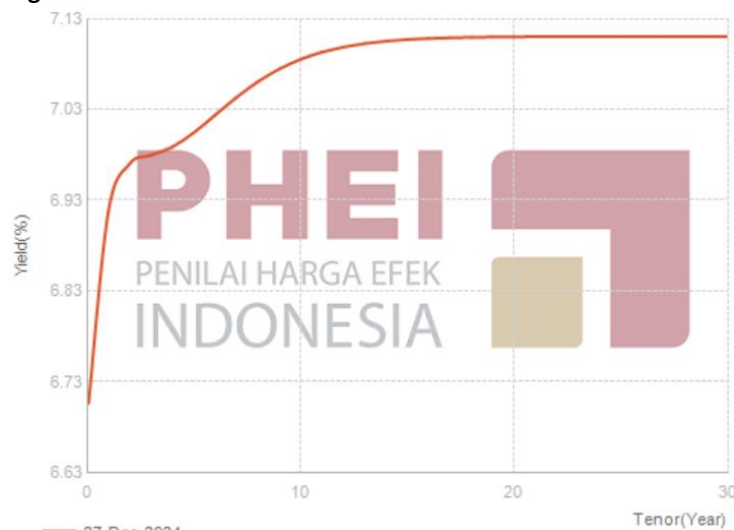
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



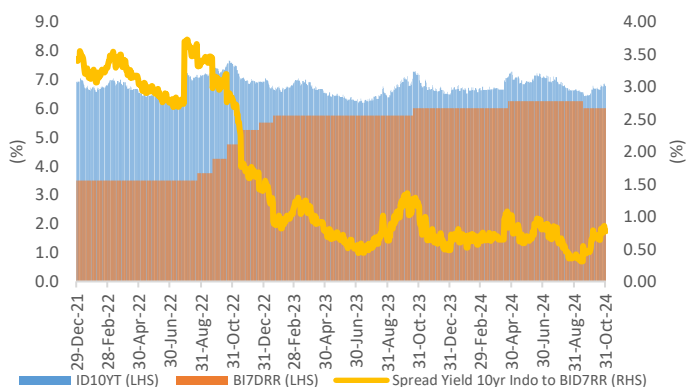
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



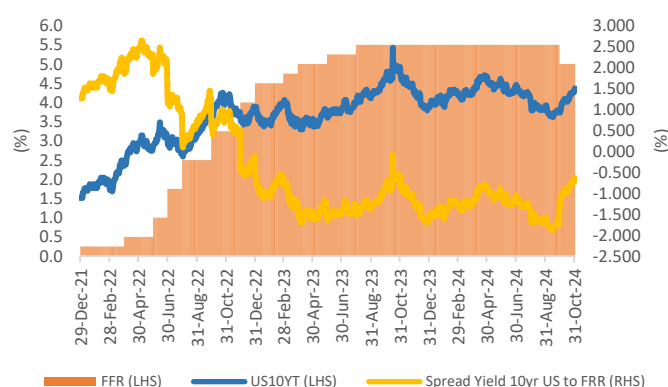
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	AKSI	226	168	34.52
2	AGAR	248	185	34.05
3	POLU	2,210	1,775	24.51
4	FIRE	96	81	18.52
5	MUTU	80	68	17.65
6	PURI	250	214	16.82
7	KJEN	206	177	16.38
8	DSFI	61	53	15.09
9	VERN	155	137	13.14
10	MTLA	446	400	11.50

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	UFOE	222	244	-9.02
2	BAPA	56	61	-8.20
3	SSTM	256	278	-7.91
4	GOTO	63	68	-7.35
5	TIRA	438	470	-6.81
6	JAST	71	76	-6.58
7	AMMN	8,275	8,850	-6.50
8	INPC	246	262	-6.11
9	SAFE	226	240	-5.83
10	EMTK	486	515	-5.63

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CASA	1,081	8.54
2	SGER	694	5.48
3	ADRO	670	5.29
4	BBRI	594	4.69
5	CAMP	542	4.28
6	BSIM	521	4.11
7	AADI	390	3.08
8	GOTO	385	3.04
9	DAAZ	358	2.83
10	BMRI	285	2.25

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	47,814	5.32
2	BBRI	41,260	4.59
3	GOTO	33,439	3.72
4	PMMP	26,297	2.92
5	BEBS	23,510	2.61
6	BTEK	22,797	2.53
7	VERN	17,271	1.92
8	BCAP	16,272	1.81
9	PSAB	16,165	1.80
10	DEWI	15,538	1.73

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9877	99.5734	6.9625	99.6650	6.8121	100.2250
FR0100	02/15/34	7.0252	97.3237	7.0517	97.1450	6.9308	97.9283
FR0098	06/15/38	7.0819	100.3663	7.1174	100.0635	7.0557	100.5930
FR0097	06/15/43	7.0669	100.5900	7.1204	100.0450	7.0712	100.5452

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.7012	6.7776	7.0660	7.6292	9.0947	6.8355	7.1876	7.7112	9.2093
1	6.9120	7.1052	7.4697	8.6870	10.1454	7.1797	7.5550	8.7762	10.2476
2	6.9651	7.1983	7.6288	9.1429	10.5947	7.2756	7.7269	9.2255	10.7070
3	6.9745	7.2634	7.7248	9.3886	10.8885	7.3348	7.8328	9.4719	11.0070
4	6.9836	7.3515	7.8253	9.5787	11.1537	7.4165	7.9334	9.6680	11.2725
5	6.9993	7.4527	7.9345	9.7401	11.3895	7.5146	8.0382	9.8363	11.5058
6	7.0187	7.5502	8.0421	9.8723	11.5823	7.6127	8.1420	9.9738	11.6956
7	7.0382	7.6337	8.1386	9.9743	11.7283	7.6995	8.2377	10.0790	11.8392
8	7.0554	7.6998	8.2193	10.0489	11.8325	7.7702	8.3209	10.1553	11.9418
9	7.0694	7.7491	8.2834	10.1012	11.9036	7.8245	8.3899	10.2081	12.0119
10	7.0801	7.7845	8.3322	10.1365	11.9504	7.8645	8.4449	10.2434	12.0582

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/30/2024	JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Final	December	49	49.5
12/30/2024	US	Chicago PMI	December	40.2	42.8
12/30/2024	US	Pending Home Sales MoM	November	2.0%	0.7%
12/30/2024	US	Pending Home Sales YoY	November	5.4%	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.